

**NASKAH PUBLIKASI
KARYA DESAIN**

**PERANCANGAN INTERIOR INSTALASI RAWAT JALAN PUSAT
PELAYANAN GERIATRI DAN PAVILIUN ABIYYASA RSUD
PROF DR. MARGONO SOEKARJO, PURWOKERTO**



Hanun Rani Allamah

NIM 1410119123

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

**PERANCANGAN INTERIOR
INSTALASI RAWAT JALAN DI
PUSAT PELAYANAN GERIATRI DAN PAVILIUN ABIYYASA
RSUD PROF DR. MARGONO SOEKARJO, PURWOKERTO**

Hanun Rani Allamah

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan akan kesehatan menjadi tinggi sehingga hal ini menjadi salah satu faktor berkembangnya rumah sakit di Indonesia. Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo mendirikan Rumah sakit Geriatri & Paviliun Abiyasa pada tahun 2013 yang dimana rumah sakit ini menjadi rumah sakit pertama di provinsi Jawa Tengah untuk perawatan lansia yang komprehensif dengan fasilitas yang mewah untuk kenyamanan pasiennya. Oleh karena itu penerapan tema *Healing Garden* dengan mempertimbangkan aspek sirkulasi dan suasana ruang yang baik dengan menerapkan elemen alam pada interior rumah sakit diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap aspek psikologis pengguna yang ramah terhadap pasien lanjut usia. Sedangkan gaya perancangannya sendiri ialah menggunakan gaya Kontemporer yang dipilih agar dapat selaras dengan fungsi bangunan publik yang memiliki sifat universal. Dan diharapkan perancangan ini tidak hanya dapat memecahkan masalah yang ada tetapi dapat bekerja dengan baik. Sekaligus dapat mengedukasi mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum dengan pemilihan beberapa tema dan gaya yang benar pada setiap ruangnya.

Kata kunci : Rumah Sakit Geriatri, *Healing Garden*, Kontemporer

Abstract

The growing population in Indonesia has resulted in the need for health to be high so that this becomes one of the factors of the development of hospitals in Indonesia. Regional General Hospital Prof. Dr. Margono Soekarjo established Geriatric Hospital and Abiyasa Pavilion in 2013 which is the first hospital in Central Java province for comprehensive elderly care with luxurious facilities for patient comfort. Therefore the application of the theme of Healing Garden by considering the aspect of circulation and the atmosphere of good space by applying natural elements on the interior of the hospital is expected to give influence to the psychological aspects of the user friendly to elderly patients. While the style of design itself is to use a selected Contemporary style to be in harmony with the public building functions that have universal properties. And hopefully this design not only can solve existing problem but can work well and correct. At the same time can educate students, lecturers, and public maysarakat with the selection of several themes and correct style in each room.

Keywords: Geriatric Hospital, Healing Garden, Contemporary

I. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan akan kesehatan menjadi tinggi sehingga hal ini menjadi salah satu faktor berkembangnya rumah sakit di Indonesia. Semakin bertambahnya rumah sakit yang ada di Indonesia dengan berbagai jenis kepemilikan menuntut adanya persaingan bisnis yang diiringi dengan peraturan dan perundang-undangan yang mendukung iklim investasi dan menciptakan kondisi dengan meningkatkan fasilitas dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan dan kesehatan di bidang medis yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan profesional lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo di Jl. Gumbreg Purwokerto melalui SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Tengah nomor 445/32/1990 tanggal 18 April 1990, Seiring dengan banyaknya pasien lansia yang memilih berobat di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo maka RSUD Prof Dr Margono Soekarjo mendirikan Rumah sakit Geriatri dan Paviliun Abiyasa pada tahun 2013.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan khususnya pasien lansia yang mendominasi pelayanan rawat jalan di Rumah sakit Geriatri dan Paviliun Abiyasa Purwokerto, terdapat beberapa masalah yang menjadi dasar pentingnya disediakan fasilitas dan sarana yang memadai, diantaranya

adanya rasa jenuh yang dirasakan pasien rawat jalan karena tidak tersedianya fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan pasien pada saat menunggu antrean pemeriksaan. Intensitas pencahayaan pada ruang tunggu terlalu redup membuat suasana ruangan kurang nyaman terkesan menegangkan sehingga mempengaruhi psikologi pasien. Kurangnya penghawaan alami dan sirkulasi udara sehingga membuat ruang tunggu menjadi tidak sehat.

Hal ini juga berpengaruh terhadap kenyamanan konsumen di lingkungan rumah sakit serta membuat udara yang masuk ke dalam ruangan menjadi tidak sehat. Tidak hanya pada ruang tunggu poliklinik rawat jalan, penulis juga menemukan masalah pada area loket apotek rawat jalan yang dimana penulis mendapati ruangan yang tidak cukup luas sehingga tidak sebanding dengan banyaknya pengunjung yang akan mengambil obat. Penghawaan, sirkulasi dan penempatan tempat duduk yang kurang baik juga membuat ruang menjadi panas dan sesak serta membuat pengunjung menjadi tidak nyaman, dengan ruang yang sangat tidak memadai membuat pengunjung sampai menunggu di area luar ruang dan menggagu sirkulasi bagi area pejalan kaki pengunjung.

Melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik memilih Rumah sakit Geriatri dan Paviliun Abiyasa purwokerto sebagai kasus untuk Tugas Akhir agar dapat memberikan kesan yang positif bagi seluruh pengguna rumah sakit. Selain itu, perancangan ini juga memperhatikan faktor psikologi untuk lansia diatas 60 thn yang sering dihadapi saat berada di rumah sakit seperti rasa cemas, stress, takut, dan tertekan. Sehingga aktivitas-aktivitas di dalam Rumah sakit Geriatri dan Paviliun Abiyasa Purwokerto dapat berlangsung secara optimal dengan segala fasilitas kebutuhan ruang yang digunakan secara efektif dan efisien.

II. Metode Perancangan

Metode desain yang digunakan dalam merancang rumah sakit geriatri dan paviliun abiyasa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah menggunakan metode Desain yang diterapkan oleh Jones, 1971 dalam santosa, (2005) yang menggunakan metode analisis (*analytical method*) yang mengacu dari apa yang dinamakan "*Thinking Before Drawing*" atau "Berfikir Sebelum Menggambar".

Metode analisis ini sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis pemograman, sistesis, skematik desain, penyusunan konsep dan perwujudan desain.

1. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu melalui beberapa tahap yaitu wawancara, survey, dan pengumpulan dokumen untuk memperoleh data berupa data fisik, non fisik, literatur, dan tipologi. Dalam tahap penelusuran masalah yaitu dengan membuat tabel diagram yang akan membantu desainer dalam mengelompokkan seluruh informasi yang di dapat.

2. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Analisis *programming* dilakukan dengan membuat kesimpulan awal dari tahapan analisis yang dapat dijadikan alternatif sebagai arahan sebuah perancangan.

Sintesis terdiri dari skematik desain yaitu membentuk skema pemecahan masalah dan konsep desain sebagai pengikut arah perancangan.

Dalam tahap pencarian ide yang dilakukan dalam proses desain dimana ide untuk mencapai tujuan perancangan dapat muncul yaitu memiliki dua tahap. Tahap pertama yaitu *drawing phase* yang merupakan skematik yang mencakup gambar diagram, plan, sketsa yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang menggunakan bubble diagram yang secara umum menggambarkan proporsi, sirkulasi dan ukuran area.

Tahap yang kedua adalah dengan menggunakan *concept statement* yang merupakan pernyataan konsep yang dituangkan dalam bentuk kalimat. Dalam tahap memilih ide terbaik dapat dilihat dari konsep yang cocok dan berpengaruh pada solusi akhir dan berkaitan dengan penyelesaian masalah desain.

3. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Evaluasi pemilihan desain bertujuan untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Tahap ini merupakan kegiatan meninjau desain yang telah dihasilkan apakah sudah sesuai untuk menjawab brief dan pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah *personal judgment*, *comparative analyze*, dan *counsultant or user decision* dengan mempertimbangkan 3 aspek yaitu fungsional, ergonomis, dan estetis.

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Perancangan interior pada pusat pelayanan geriatri dan paviliun abiyasa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah difokuskan pada perancangan pelayanan instalasi rawat jalan yang berada pada lantai 1. Yang meliputi ruang

lobby pendaftaran, ruang operator telephone, ruang lobby poliklinik, ruang poliklinik, loket pembayaran/ kasir, ruang lobby apotek, dan toilet pada lobby poliklinik.

Data yang dikumpulkan berupa data fisik dan nonfisik yang didapatkan secara langsung dengan metode wawancara dan survey lapangan untuk mendapatkan *brief* dari proyek ini. Dari hasil yang didapat melalui wawancara dan pengamatan oleh penulis disimpulkan bahwa konsep yang diterapkan adalah dengan tema *healing garden*.

Menurut Marcus dan Barnes (1999) yang menerangkan bahwa pada sebuah taman harus terdapat sejumlah kandungan alam yang dikenal antara lain seperti vegetasi hijau, bunga, dan air (Vapaa, 2002). Dimana sejumlah kandungan alam tersebut akan dijadikan inspirasi dalam bentuk warna, material, pembentukan layout dan organisasi ruang.

Konsep *healing garden* dipilih karena elemen alam merupakan alat yang mudah diakses. Alam juga memiliki efek restoratif seperti menurunkan tekanan darah, memberikan kontribusi bagi keadaan emosi yang positif, menurunkan kadar hormon stress dan meningkatkan energi. Unsur alam yang ditempatkan ke dalam interior sebuah ruang diharapkan dapat menjadi pengobatan pasien secara psikologis sehingga dapat membantu menghilangkan stres yang diderita pasien. Sedangkan menurut Godbey dan Blazey (1983) pentingnya dan manfaat pengurangan stres yang dilaporkan oleh orang tua yang sering mengunjungi taman bahwa mengunjungi dan menghabiskan waktu di taman dapat membantu orang tua untuk mengurangi mood negatif serta tingkat kecemasan dan kesedihan yang lebih rendah.

Dalam hal ini tema *healing garden* diharapkan dapat memberikan kebutuhan spesifik bagi pengguna ruang dengan memberikan efek kenyamanan serta kesehatan yang berpengaruh terhadap psikologis pengguna ruang dan juga diharapkan dapat menjadi sebuah wujud kepedulian terhadap pasien lanjut usia.

Gaya kontemporer menjadi pilihan dalam penerapan interior Instalasi Rawat Jalan Pada Pusat Pelayanan Geriatri Dan Paviliun Abiyasa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Dan dalam hal ini penerapan gaya kontemporer akan diterapkan sebagai penunjang tema perancangan yaitu *healing garden*.

Warna yang dipilih juga merupakan pertimbangan berdasarkan kutipan buku *color harmony* yang menyatakan bahwa “kenyamanan” termasuk pada *Friendly Color Scheme (combination of warm)* bahwasannya “*earthtone colors come from natural things around us brown soil, green leaf, cloudy sky, as well as the red sun. these palettes can create a warm, nature-friendly atmosphere*”

sehingga pengelompokan warna yang dipilih diharapkan dapat menciptakan suasana ruang yang hangat dan nyaman sehingga dapat sesuai dengan konsep *healing garden*.



Gambar 1. Konsep Warna yang Digunakan

Material yang akan digunakan pada Instalasi Rawat Jalan di Pusat Pelayanan Geriatri dan Paviliun Abiyasa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo akan disesuaikan dengan tema dan konsep dengan standar yang ada pada literature penggunaan material di rumah sakit.

Material yang digunakan secara umum ialah vinyl, granite, kaca, gypsum board, dan acoustic board dimana material ini dipilih tentunya agar mudah dibersihkan, tidak licin dan tidak berbahaya bagi pasien dan pengguna ruang serta dari segi keamanan adalah dengan tidak menggunakan furniture dengan resiko tinggi seperti permukaan yang keras dan tajam.

Pada instalasi rawat jalan terdapat 2 pintu masuk utama dengan pintu otomatis yang kemudian disambut dengan area *customer service* dengan detail khusus untuk bagian backdropnya yang menggunakan bentuk menggunakan gaya kontemporer dengan material kayu dan warna natural. Kemudian pada area lobby pendaftaran ditambahkan dengan adanya kursi tunggu yang dibuat *cutom* yang ramah terhadap lansia. Masuk pada area lobby poliklinik mengalami banyak sekali perubahan dari sebelumnya. Bagian layout furniture dibuat agar pasien dapat berinteraksi satu sama lain kemudian penempatan tanaman hias pada area lobby dibuat agar terciptanya suasana seperti di taman. Penggunaan warna biru pada setiap bagian depan poliklinik dibuat berdasarkan warna alam yaitu air setelah itu dipadukan dengan warna hijau sebagai aksesoris pelengkap dan sebagai wayfinding area poliklinik.

Untuk material pada area lobby menggunakan vinyl homogeneous yang digunakan atas dasar pertimbangan keamanan pasien. Dinding kaca diterapkan pada area lobby menuju ke taman dan dari arah luar dengan tujuan agar cahaya dan udara dapat masuk secara maksimal sehingga terciptanya suasana yang sejuk dan hemat energi.

Terdapat detail khusus juga yang diletakan sebagai backdrop yang diletakan pada area backdrop resepsionis yang dibuat dari potongan kayu agar terkesan natural dan juga sesuai dengan tema dan konsep yang diterakan.

Bentuk lantai dibuat melengkung menyerupai jalanan setapak pada sebuah taman, kemudian untuk bagian lobby poliklinik terdapat backdrop televisi yang terbuat dengan material hpl dengan bentuk menyerupai *canopy* di teras sebuah taman.



Gambar 2. Ruang Tunggu Area pendaftaran



Gambar 2. Ruang Tunggu Area Poliklinik

Pada bagian perancangan interior poliklinik dibuat dengan suasana ruang yang terkesan *hommy* dengan penggunaan material dominan warna putih dan kayu terang. Untuk bagian *backdrop* di area konsultasi dibuat dengan aksent kayu dengan cermin agar terkesan lebih luas. Kemudian material lantai yang digunakan sama dengan penggunaan materi pada area lobby yaitu kombinasi antara vinyl dan parquet dengan motif kayu. Kemudian plin pada area poliklinik dibuat melengkung dengan naikan 10cm yang bertujuan agar mudah dibersihkan. Pola lantai juga di baut menyerupai jalan setapak yang dapat juga di fungsikan sebagai zona sirkulasi ruang.



Gambar 3. Area Konsultasi Ruang Poliklinik



Gambar 4. Area Lobby Poliklinik

IV. Kesimpulan

Dewasa ini tingkat populasi lansia di seluruh dunia meningkat dengan pesatnya. Dalam hal tersebut membutuhkan sebuah penanganan yang cukup serius. Terlihat bahwa jumlah lansia yang relative besar, sehingga kebutuhan Rumah Sakit Geriatri sangat diperlukan.

Dengan dibangunnya Rumah Sakit Geriatri yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan tenaga medis yang handal, akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjajikan layanan kesehatan yang baik. Banyaknya pasien lansia yang melakukan rawat jalan di pusat pelayanan geriatri dan paviliun abiyasa alahkah baiknya jika diimbangi dengan desain interior yang baik dengan mempertimbangkan aspek psikologi dan juga estetik ruang sehingga mampu menciptakan suasana ruang yang mampu berpengaruh terhadap proses kesehatan pasien.

Perancangan interior pada rumah sakit geriatri dan paviliun abiyasa yang memprioritaskan kenyamanan dan kesehatan secara psikologis yang ramah

terhadap lansia dan juga dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga diharapkan dapat meningkatkan citra rumah sakit.

Penrapan konsep pada perancangan interior instalasi rawat jalan pusat pelayanan geriatri dan paviliun abiyasa dengan mengambil tema *healing garden* dengan paduan gaya kontemporer yang menjadi ide dasar dalam mendesain ruang. Sehingga diharapkan dapat memberikan kebutuhan spesifik bagi pengguna ruang dengan memberikan efek kenyamanan serta kesehatan yang berpengaruh terhadap psikologis pengguna ruang dan juga diharapkan dapat menjadi sebuah wujud kepedulian terhadap pasien lanjut usia.

V. Daftar Putaka

Klimer, R. K. (1992). *Designing Interior* .

Dijkstra, J., 2009, *Understanding Healing Environment; Effect of Physical Environmental Stimuli on Patiens' Effect of Healh and well-Being. Netherlands; Unevesity Twente.*

